

**HAMBATAN PBB DALAM MERESPON MASS ATROCITY TERHADAP
ROHINGYA DI MYANMAR TAHUN 2012-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh:

SUKMA BELLA SANJIVANI

NPM. 17044010041

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN
HAMBATAN PBB DALAM MERESPON MASS ATROCITY TERHADAP
ROHINGYA DI MYANMAR TAHUN 2012-2018

Di Susun Oleh :



Sukma Bella Sanjivani
NPM. 17044010041

Menyetujui,

PEMBIMBING



Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034

Mengetahui,



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

**HAMBATAN PBB DALAM MERESPON MASS ATROCITY TERHADAP
ROHINGYA DI MYANMAR TAHUN 2012-2018**

Disusun Oleh :

Sukma Bella Sanjivani
NPM. 17044010041

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 25 Juni 2021
Menyetujui,**

Pembimbing Utama



Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034

**Tim Penguji
Ketua**



Ario Bimo Utomo, S.IP., M.IR
NPT. 17119930803037

Sekretaris



Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int
NPT. 17219890801034

Anggota



Praja Firdaus N, M.Hub.Int
NPT. 388071303601

Mengetahui,



Dr. Drs. E. Gendut Sjahrjo, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

HALAMAN MOTTO

“Everything worthwhile in life is won through surmounting the associated negative experience”

Mark Manson

“A lot of times we are angry at other people for not doing what we should have done for ourselves”

Rupi Kaur

“Carilah keputusan yang paling rasional bagi dirimu sendiri karna pada akhirnya kamu yang akan bertanggungjawab terhadap apapun yang terjadi kedepannya”

Paramita Asri Widyastuti

LEMBAR PERSEMBAHAN

*This writing is dedicate to,
My Parents and My self*

HAMBATAN PBB DALAM MERESPON MASS ATROCITY TERHADAP ROHINGYA DI MYANMAR TAHUN 2012-2018

Bagian dan/atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiasi maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 28 Juni 2021

is,

Sukma Béna Sanjivani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas kehendak-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“HAMBATAN PBB DALAM MERESPON MASS ATROCITY TERHADAP ROHINGYA DI MYANMAR TAHUN 2012-2018”** sebagai prasyarat menyelesaikan jenjang pendidikan S1 penulis. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat sebuah topik yang berkaitan dengan hambatan PBB dalam merespon *mass atrocity* terhadap Rohingya dan menyebabkan gagalnya PBB dalam melindungi etnis Rohingya pada tahun 2012-2018.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis akan sangat kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih pada kedua orangtua penulis yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih pada Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi serta pihak-pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi, antara lain:

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dra. Herlina Suksmawati, Msi. selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional
3. Seluruh dosen Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan
4. Sahabat penulis yang selama ini telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu mendampingi dan berjuang bersama penulis melewati kehidupan perkuliahan Aulia Ramadhani, Fiarry Isti Mawati, Kendalita Sari, Engga Ayu Yulliana, Qorry Oktavia Permata Putri, Mutiara Octaviani dan Daffa Amadeuz.

5. Terkhusus Paramita Asri Widyastuti yang telah banyak membantu memberikan nasihat pada penulis baik dalam hal akademis maupun hal lain.
6. Terkhusus Jelita Arrum yang telah menjadi sosok sahabat, saudara serta panutan bagi penulis selama menjalani kehidupan perkuliahan
7. Teman-teman penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berkeluh kesah bersama Azalia Ayu Pramesti, Fany Widiana, Newfreedo Chidliir, Bima Bramasta dan Valent Dio
8. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur periode 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman penting bagi penulis
9. Teman-teman program studi Hubungan Internasional angkatan 2017 yang telah senantiasa berbagi kebahagiaan dan berkontribusi besar bagi perkembangan akademis penulis

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan guna memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi banyak orang terutama akademisi yang berfokus pada isu *human security*.

Surabaya, 26 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Secara Umum	5
1.3.2 Secara Khusus	6
1.4 Kerangka Pemikiran.....	6
1.4.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	6
1.4.1.1 Global Governance	6
1.4.1.2 Responsibility to Protect	11
1.5 Sintesa Pemikiran.....	15
1.6 Argumen Utama	16
1.7 Metodologi Penelitian	17
1.7.1 Tipe Penelitian	17
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	18
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	19
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	20

BAB II HAMBATAN GROWING MULTIPOLARITY DAN INSTITUTIONAL INERTIA DALAM ORGAN PBB.....	22
2.1 Growing Multipolarity pada Majelis Umum PBB	22
2.1.1 UNGA 72nd Session	26
2.1.2 UNGA 73rd Session.....	30
2.2 Institutional Inertia pada Dewan Keamanan PBB	35
2.2.1 Kedekatan China dengan Myanmar	41
2.2.2 Kedekatan Rusia dengan Myanmar	46
BAB III HAMBATAN HARDER PROBLEM DAN FRAGMENTATION YANG DIHADAPI OLEH PBB	50
3. 1 Harder Problems.....	50
3.1.1 Tingginya Intensitas Konflik Rohingya	50
3.1.2 Penolakan Akses Masuk Bagi Perwakilan PBB	56
3.1.2.1 Penolakan Kerjasama Terhadap Special Rapporteur on the Situation of Human Rights in Myanmar.....	57
3.1.2.2 Penolakan Kerjasama Terhadap UN Fact Finding Mission.....	59
3.2 Fragmentasi Antara PBB dan ASEAN	61
BAB IV PENUTUP	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sintesa Pemikiran.....	15
Gambar 2. 1 Alokasi Agenda Tahunan Majelis Umum.....	23
Gambar 2. 2 Proyek investasi China di Myanmar	44
Gambar 2. 3 Pemasok Senjata Utama Myanmar	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Mekanisme Gridlock.....	8
Tabel 2. 1 Hasil Voting Draft Resolusi A/C.3/72/L.48	28
Tabel 2. 2 Hasil Voting Draft Resolusi A/C.3/73/L.51	34

ABSTRAK

Konflik Rohingya merupakan salah satu konflik yang telah menyebabkan krisis kemanusiaan dengan skala besar di Myanmar. Ketidakmampuan Myanmar dalam menyelesaikan konflik yang telah lama terjadi serta perlakuan represif pasukan militer Myanmar terhadap Rohingya telah menunjukkan kegagalan Myanmar dalam memenuhi tanggungjawabnya melindungi populasi dari kejahatan massal. Berdasar dari hal tersebut, komunitas internasional melalui perantara PBB harus mengambil sebuah tindakan untuk memenuhi tanggungjawab dalam melindungi etnis Rohingya sesuai dengan *Responsibility to Protect* yang diadopsi oleh PBB dalam *UN World Summit 2005*. Namun dalam usahanya, PBB menghadapi beberapa hambatan yang membuat PBB tidak dapat merespon kejahatan massal yang terjadi terhadap Rohingya secara tepat waktu. Sehingga penelitian ini mencoba untuk mengkaji hambatan apa saja yang dihadapi oleh PBB dalam usahanya untuk melindungi etnis Rohingya di Myanmar. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan konsep *Global Governance* dan *Responsibility to Protect*. Berdasar pada kerangka kerja *Global Governance* terdapat empat hambatan yang kerap ditemui dalam kerjasama global guna merespon sebuah fenomena yakni *growing multipolarity*, *institutional inertia*, *harder problems*, dan *fragmentation*. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dari buku, laporan resmi, artikel jurnal penelitian serta publikasi media untuk menjelaskan mengenai empat hambatan yang dihadapi oleh PBB dalam usahanya mengimplementasikan *Responsibility to Protect* terhadap etnis Rohingya.

Kata kunci : Rohingya, Kejahatan Massal, PBB, Hambatan